

Nomor Surat	578/WK/DIR/2020
Nama Perusahaan	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Kode Emiten	WSKT
Lampiran	1
Perihal	Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Rencana Pembelian Kembali Saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Dengan ini kami untuk dan atas nama perusahaan menyampaikan Laporan Informasi atau Fakta Material sebagai berikut:

Nama Emiten atau Perusahaan Publik	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Bidang Usaha	Jasa Konstruksi, Undustri, Realty dan Perdagangan
Telepon	021 8508510
Faksimili	21 8508506
Alamat Surat Elektronik (email)	waskita@waskita.co.id

Tanggal Kejadian	12 Maret 2020
Jenis Informasi atau Fakta Material	Penyampaian Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Rencana Pembelian Kembali Saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk

<p>Uraian Informasi atau Fakta Material</p>	<p>INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEROAN DALAM KONDISI PASAR YANG BERFLUKTUASI SECARA SIGNIFIKAN</p> <p>PT Waskita Karya (Persero) Tbk (“Perseroan”) merencanakan untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (“Pembelian Kembali Saham”) sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No.2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan (“Peraturan OJK No.2/POJK.04/2013”) dan Surat Edaran OJK No.3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik (“Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020”), dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah), sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020, jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak akan melebihi 20% (dua puluh persen) dari modal disetor, dengan ketentuan paling sedikit saham yang beredar adalah 7,5% (tujuh koma lima perseratus) dari modal disetor. Pembelian Kembali Saham Perseroan Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan (“Pembelian Kembali Saham”) Perseroan akan dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal Keterbukaan Informasi ini. Pembelian Kembali Saham akan dilaksanakan berdasarkan pertimbangan dari Direksi Perseroan melalui Bursa Efek Indonesia (“BEI”). Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 12 Maret 2020</p> <p>PERKIRAAN JADWAL</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberitahuan Kepada OJK dan BEI tentang rencana Pembelian Kembali Saham Perseroan dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan : 12 Maret 2020 2. Pengumuman Keterbukaan Informasi di Rencana Pembelian Kembali Saham dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan melalui situs web BEI dan situs Web Perseroan : 12 Maret 2020 3. Periode Pembelian Kembali Saham Perseroan : 12 Maret 2020 s/d 12 Juni 2020 <p>PENDAHULUAN</p> <p>Kondisi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia sejak awal tahun 2020 sampai dengan ditetapkannya Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini mengalami tekanan yang signifikan yang diindikasikan dari penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 18,46% dan kondisi perekonomian regional dan global yang mengalami tekanan dan pelambatan, antara lain disebabkan oleh wabah COVID-19.</p> <p>Dalam rangka memberikan stimulus perekonomian dan mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan karena kondisi perdagangan sebagaimana dimaksud, OJK menerbitkan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020. Hal</p>
--	--

tersebut membuka peluang bagi Perseroan untuk melakukan pembelian kembali sebagian sahamnya dengan memperhatikan kemampuan Perseroan dan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan data Perseroan, sejak 1 Januari 2020 hingga 11 Maret 2020 tercatat mengalami penurunan sebesar 49% (empat puluh sembilan persen) yaitu dari harga Rp1.505/lembar turun ke harga Rp770/lembar. Penurunan signifikan harga saham Perseroan tidak mencerminkan kinerja positif Perseroan, sehingga Perseroan bermaksud untuk menunjukkan komitmennya dalam rangka meningkatkan nilai pemegang saham melalui Pembelian Kembali Saham Perseroan.

PERKIRAAN BIAYA DAN JUMLAH SAHAM DALAM RANGKA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Biaya Pembelian Kembali Saham Perseroan akan berasal dari Kas Internal Perseroan. Penggunaan Kas Internal tersebut tidak akan menyebabkan kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh ditambah cadangan wajib yang telah disisihkan. Perseroan pada saat ini telah melakukan penyisihan cadangan wajib sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Oleh karena itu alokasi dana untuk melaksanakan Pembelian Kembali Saham berasal dari Kas Internal Perseroan per tanggal 30 September 2019 yang tercatat sebesar Rp3.496.054.056.402,- (tiga triliun empat ratus sembilan puluh enam miliar lima puluh empat juta lima puluh enam ribu empat ratus dua rupiah) dan dari jumlah tersebut yang akan digunakan untuk membiayai Pembelian Kembali Saham adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah), tidak termasuk biaya pembelian kembali saham, komisi pedagang perantara serta biaya lain berkaitan dengan Pembelian Kembali Saham. Sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020, jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak akan melebihi 20% (dua puluh persen) dari modal disetor, dengan ketentuan paling sedikit saham yang beredar adalah 7,5% (tujuh koma lima perseratus) dari modal disetor. Pelaksanaan transaksi Pembelian Kembali Saham Perseroan akan dilaksanakan berdasarkan pertimbangan dari Direksi Perseroan melalui BEI.

RENCANA PERSEROAN ATAS SAHAM YANG AKAN DIBELI KEMBALI

Perseroan berencana untuk menyimpan saham yang telah dibeli kembali untuk dikuasai sebagai Treasury Stock untuk jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) tahun, akan tetapi Perseroan dapat menjual kembali saham yang telah dibeli kembali apabila harga saham sama atau lebih tinggi dari harga pembelian dengan ketentuan pelaksanaan penjualan saham tersebut hanya dapat dilakukan setelah 30 (tiga puluh) hari sejak Pembelian Kembali Saham selesai dilaksanakan seluruhnya.

Dalam hal demikian Perseroan dapat memperoleh keuntungan dari hasil penjualan saham yang telah dibeli kembali. Penjualan saham yang telah dibeli kembali tersebut dapat dilakukan baik melalui transaksi di bursa efek maupun di luar bursa, dengan memperhatikan Pasal 16 butir (3) dan (4) Peraturan OJK No.2/POJK.04/2013. Saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan tidak dapat

digunakan untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan tidak diperhitungkan dalam menentukan jumlah kuorum yang harus dicapai sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku, selain itu saham-saham dimaksud tidak berhak mendapat pembagian dividen.

PERKIRAAN MENURUNNYA PENDAPATAN PERUSAHAAN SEBAGAI AKIBAT PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI SAHAM ATAS BIAYA PEMBIAYAAN

Dengan asumsi Perseroan menggunakan kas internal Perseroan untuk Pembelian Kembali Saham Perseroan yaitu sebanyak-banyaknya sejumlah Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah), maka aset dan ekuitas akan menurun sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah) ditambah dengan biaya transaksi pembelian kembali saham. Di sisi laba bersih Perseroan, akan ada penurunan akibat hilangnya pendapatan bunga deposito dari dana sejumlah tersebut, namun dampak terhadap biaya operasional Perseroan tidak akan material, sehingga laba-rugi diperkirakan masih sejalan dengan target Perseroan. Perseroan berkeyakinan bahwa pelaksanaan transaksi Pembelian Kembali Saham Perseroan tidak akan memberikan dampak negatif yang material terhadap kegiatan usaha Perseroan mengingat Perseroan memiliki cash flow yang cukup untuk melaksanakan pembiayaan transaksi bersamaan dengan kegiatan operasional Perseroan.

PROFORMA LABA PER SAHAM PERUSAHAAN SETELAH RENCANA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM DILAKUKAN

Di bawah ini adalah analisis proforma Total Aset, Laba Bersih, Ekuitas, dan Laba Bersih per Saham yang dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasi per 30 September 2019 dengan melakukan penyesuaian terhadap pos-pos Laporan Keuangan jika Pembelian Kembali Saham dilakukan pada tahun 2019 dengan dana dari Kas Internal sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah) dan biaya perantara pedagang efek dan biaya transaksi lainnya sehubungan dengan Pembelian Kembali Saham dan diasumsikan bahwa Perseroan menggunakan seluruh dana yang dicadangkan untuk Pembelian Kembali Saham:

(TABEL TERLAMPIR)

PEMBATASAN HARGA SAHAM UNTUK PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Pembelian Kembali Saham Perseroan akan dilakukan pada harga yang dianggap baik dan wajar oleh Manajemen Perseroan dengan memperhatikan peraturan-peraturan yang berlaku.

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Pembelian Kembali Saham Perseroan akan dilaksanakan dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan sejak keterbukaan informasi ini terhitung sejak tanggal 12 Maret 2020 sampai dengan 12 Juni 2020.

METODE YANG AKAN DIGUNAKAN DALAM PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Perseroan akan melaksanakan Pembelian Kembali Saham dengan metode sebagai berikut:

1. Perseroan telah menunjuk PT Mandiri Sekuritas untuk melakukan Pembelian Kembali Saham Perseroan untuk periode yang dimulai tanggal 12 Maret 2020 sampai dengan 12 Juni 2020.
2. Besarnya volume Pembelian Kembali Saham oleh Perseroan dalam 1 (satu) hari bursa tidak dibatasi.

Setiap pihak yang merupakan:

- a. Komisaris, direktur, pegawai, dan Pemegang Saham Utama Perseroan;
- b. Orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesianya atau karena hubungan usahanya dengan Perusahaan memungkinkan orang tersebut memperoleh informasi orang dalam; atau
- c. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b,

dilarang melakukan transaksi atas saham Perusahaan tersebut dalam jangka waktu pembelian kembali saham atau pada hari yang sama dengan penjualan saham hasil pembelian kembali yang dilakukan oleh Perusahaan melalui Bursa Efek.

Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik	<p>PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN MENGENAI PENGARUH PEMBELIAN KEMBALI SAHAM TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN PERTUMBUHAN PERSEROAN DI MASA DATANG</p> <p>1. Pendapatan Usaha Perseroan diperkirakan tidak menurun akibat pelaksanaan Pembelian Kembali Saham.</p> <p>2. Pembelian Kembali Saham diperkirakan mempunyai dampak minimal terhadap biaya pembiayaan.</p> <p>3. Pembelian Kembali Saham akan menurunkan Aset dan Ekuitas Perseroan sebesar jumlah Pembelian Kembali Saham. Jika Perseroan menggunakan seluruh dana yang dicadangkan untuk Pembelian Kembali Saham tersebut sebesar jumlah maksimum, maka jumlah Aset dan Ekuitas akan berkurang sebanyak-banyaknya Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah).</p> <p>4. Perseroan berkeyakinan bahwa pelaksanaan Pembelian Kembali Saham tidak akan memberikan dampak negatif yang material terhadap kegiatan usaha dan pertumbuhan Perseroan, karena Perseroan pada saat ini memiliki modal kerja dan dana kas yang cukup untuk melakukan dan membiayai seluruh kegiatan usaha, kegiatan operasional serta Pembelian Kembali Saham.</p> <p>5. Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham tidak akan berpengaruh secara material terhadap pertumbuhan usaha Perseroan karena dana yang akan digunakan untuk Pembelian Kembali Saham ini berasal dari kas internal yang belum dicadangkan penggunaannya.</p>
---	---

Bagi para Pemegang Saham yang memerlukan informasi tambahan dapat menghubungi Perseroan dalam jam kerja dengan alamat:

PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Gedung Waskita Heritage

Jl. Letjen M.T. Haryono Kav. 10,

Cawang, Jakarta Timur

Telepon: (021) 8508510 / 8508520

Faksimili: (021) 8508506

Up. Senior Vice President Corporate Secretary

Demikian untuk diketahui.

Hormat Kami,

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Shastia Hadiarti

Sekretaris Perusahaan

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Jln. MT Haryono Kav. 10 Cawang, Jakarta

Telepon : 021 8508510, Fax : 21 8508506, www.waskita.co.id

Tanggal dan Waktu	12-03-2020 15:39
Lampiran	1. 578 WK DIR 2020.pdf

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik oleh sistem pelaporan elektronik. PT Waskita Karya (Persero) Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi yang tertera didalam dokumen ini.

Letter / Announcement No.	578/WK/DIR/2020
Issuer Name	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Issuer Code	WSKT
Attachment	1
Subject	Material Information or Facts Report Information Disclosure in regards to Shares Buyback Plan PT Waskita Karya (Persero) Tbk

The company hereby announce the Material Information or Facts Report as follows

Name of Issuer or Public Company	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Business Activities	Jasa Konstruksi, Undustri, Realty dan Perdagangan
Telephone	021 8508510
Faximile	21 8508506
Email Address	waskita@waskita.co.id

Date of Event	12 March 2020
Type of Material Information or Facts	Information Disclosure in regards to Shares Buyback Plan PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Description of Material Information or Facts	<p>INFORMATION TO THE SHAREHOLDERS IN REGARDS TO REPURCHASE OF THE COMPANY'S SHARES IN A MARKET CONDITION WHICH FLUCTUATES SIGNIFICANTLY.</p> <p>PT Waskita Karya (Persero) Tbk (the Company) plans to repurchase the issued and listed shares in Bursa Efek Indonesia (Shares Buyback) in accordance to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regulation No. 2/POJK.04/2013 Dated August, 23rd 2013 regarding Repurchase of Shares Issued by Issuers of Public Companies in a Market Condition which Fluctuates Significantly (OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013) referring to OJK Circular Letter No.3/SEOJK.04/2020 dated March, 9th 2020 regarding Other Condition as Significant Fluctuating Market Condition in the implementation of Buyback Shares issued by a Public Company (OJK Circular Letter No.3/SEOJK.04/2020), with maximum amount of Rp300.000.000.000,- (three hundred billion Rupiah), in regards with OJK Circular Letter No.3/SEOJK.04/2020, the shares that will be repurchased will not exceed 20% of the paid in capital, with clause of 7,5% minimum of shares issued of the paid in capital. The company's shares buyback during the Market Condition which Fluctuates Significantly, will be carried out gradually in the period of 3 months effective from the date of this Information Disclosure issued. The shares' buyback is carried in regards of the Company's Board of Director consideration through Bursa Efek Indonesia (BEI). This Information Disclosure is issued in Jakarta on March 12th 2020.</p> <p>ESTIMATED SCHEDULE OF SHARES BUYBACK</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Announcement to OJK and BEI regarding the Buyback Plan during Market Condition which Fluctuates Significantly : March 12th 2020. 2. Information Disclosure regarding Buyback Plan during Market Condition which Fluctuates Significantly : March 12th 2020. 3. Buyback period : March 12th 2020 to June 12th 2020. <p>INTRODUCTION</p> <p>The market condition in BEI since the beginning of 2020 until the OJK Circulate Letter issuance has been experiencing significant pressure, indicated by the decline in the IHSG of 18,46% and regional and global economic condition is pressured and slowing down, which is due to the COVID-19 outbreak.</p> <p>In regards to provide economic stimulus and mitigate the impact of market which fluctuates significantly due to the market condition, OJK issued Circulate Letter No. 3/SEOJK.04/2020. That gives the Company the opportunity to repurchase the shares concerning the Company capability and the prevailing rules and regulations.</p> <p>Based on the Company's data , since January, 1st 2020 up to March 11th 2020, the company's share price has decreased by 49% from Rp1.505/shares to Rp770/shares. As the significant decrease of the share price does not reflect the Company's positive performances, therefore the Company</p>
--	---

intends to represent its commitment to increase the Shareholders' value through Shares Buyback.

EXPENSE ESTIMATION AND SHARES AMOUNT IN REGARDS TO BUYBACK

The Shares Buyback cost will derive from the Company's internal cash. Use of the internal cash will not affect the Company's net worth lower than the Paid in capital added with obligatory allowance. The company has set aside statutory reserve as regulated on Law No. 40 of 2007 regarding the Corporations. Thus, the allocated fund for buyback derives from the Company's internal cash as of September 30th 2019 amounting Rp3.496.054.056.402, with the maximum amount of Rp300.000.000.000 for shares buyback, excludes the buyback expense, brokerage fee, as well as the other cost related to the shares buyback.

Pursuant to OJK Circulate Letter No. 3/SEOJK.04/2020, the number of shares to be repurchased will not exceed 20% of paid capital, on condition that the minimum outstanding shares is 7,5% of the paid capital. The shares' buyback is carried in regards of the Company's Board of Director considerations through Bursa Efek Indonesia (BEI).

COMPANY PLANS OF THE BUYBACK SHARES

The Company plans to hold the buyback shares as Treasury Stock with maximum period of 3 years, yet the Company may sell the buyback shares if the share price is equal or higher than the buyback price provided that the selling of shares can only be carried out after 30 days since the buyback is completed.

The company may gain profit from the selling the buyback shares. The selling of buyback shares may be carried through BEI transaction or outside BEI, while considering the Article 16 letter 3 and 4 OJK Regulations No.2/POJK.04/2013.

The shares that have been bought back by the Company are not eligible to cast votes at the General Meeting of Shareholders and are not accounted in the quorum determination to be reached at the General Meeting of Shareholders in accordance with prevailing rules and regulations. Furthermore, the shares that have been bought back are not entitled to receive the company's dividend.

REVENUE DECREASE ESTIMATION AS THE IMPACT OF SHARES BUYBACK

With the assumption that the Company will use the Internal Cash to carried the buyback amounting Rp300.000.000.000, the Asset and Equity will be decreased by Rp300.000.000.000 added by buyback expenses.

In terms of net profit, there will be decrease of interest income from time deposit interest, but the impact to operational expense will not be material, thus the profit and loss is estimated to be in line with the Company's target. The Company is certained that the shares buyback transaction will not cause any negative impact that material to the Company business, since the company has enough cash flow to finance the transaction parallel to the Company's operational.

PROFORMA OF EARNINGS PER SHARES AFTER THE SHARES BUYBACK TRANSACTION

Below is the proforma analysis of Total Assets, Net Profit, Equity and Earnings per Shares which calculated based on Financial Statement as of September 30th 2019 by adjusting the financial statement posts if the Shares Buyback carried on 2019 with expense from Internal Cash amounting Rp300.000.000.000.
(Table as attached)

RESTRICTION OF PRICE FOR BUYBACK TRANSACTION

The shares buyback will be completed at a price considered good and reasonable by the Company's Management while considering prevailing rules and regulations.

SHARES BUYBACK PERIOD

The shares buyback will be carried out in the maximum period of 3 months effective from the Information Disclosure issued since March 12 th 2020 until June 12th 2020

SHARES BUYBACK METHODS

The company will execute the shares buyback with methods as follows “

1. The company has appointed PT Mandiri Sekuritas to conduct the shares buyback for the period starting March 12 th 2020 until June 12th 2020;
2. The shares buyback volume in one day is not limited

Every party, which are :

- a. a commissioner, director, employee, and Major Shareholders of the Company;
- b. a person due to its position or profession or business relationship with the Company, may acquire insider information; or
- c. over the last 6 (six) months no longer be the Party as referred to the letter a and letter b

is prohibited to execute transaction on the Company shares during the shares repurchase period or on the same day as the selling day of the repurchased shares by the Company through the Stock Exchange.

Impact of event, material information or facts towards Issuers or Public Company's operational activities, legal, financial condition, or going concern	<p>ANALYSIS AND MANAGEMENT DISCUSSION ON IMPACT OF SHARES BUYBACK TOWARDS COMPANY'S OPERATION AND GROWTH GOING FORWARD</p> <p>1. The Company's revenue are estimated not to decrease with the implementation of Shares Buyback</p> <p>2. The shares buyback estimated to have minimum impact on financing cost..</p> <p>3. The shares buyback will decrease the Company's asset and equity at the amount of shares Buyback. If the Company uses all the funds reserves to Shares Buyback at the maximum amount, then the Asset and Equity will be decreased by Rp300.000.000.000 maximum.</p> <p>4. The company is certain that the Buyback transaction will not make any negative material impact towards its business activities and growth, as the Company has enough Working Capital and Cash to finance all the whole business activities, operational activities, as well as shares buyback.</p> <p>5. The shares buyback will have any material impact towards the Company's business growth since the fund used for shares buyback derives from internal cash.</p>
---	---

Other Information

OTHER INFORMATION

For additional information, Shareholders can contact the Company during office hours at :

PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
Waskita Heritage Building
Jl. Letjen M.T. Haryono Kav. 10,
Cawang, East Jakarta
Tel: (021) 8508510 / 8508520
Fax: (021) 8508506
Up. Senior Vice President Corporate Secretary

Thus to be informed accordingly.

Respectfully,

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Shastia Hadiarti

Sekretaris Perusahaan

PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Jln. MT Haryono Kav. 10 Cawang, Jakarta
Phone : 021 8508510, Fax : 21 8508506, www.waskita.co.id

Date and Time	12-03-2020 15:39
Attachment	1. 578 WK DIR 2020.pdf

This is an official document of PT Waskita Karya (Persero) Tbk that does not require a signature as it was generated electronically by the electronic reporting system. PT Waskita Karya (Persero) Tbk is fully responsible for the information contained within this document.